

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR
MENGENAL MAKNA PENINGGALAN-PENINGGALAN
SEJARAH YANG BERSKALA NASIONAL DARI HINDU-
BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* DI KELAS V
MI MUHAMMADIYAH LAMUK KECAMATAN KEJOBONG
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

BANGUN SETIYO AJI

102335079

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangun Setiyo Aji

NIM : 102335079

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Peningkatkan Hasil Belajar IPS Mengenal Makna Peninggalan Yang Berskala Nasional Dari Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V semester I MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangun Setiyo Aji

NIM : 102335079

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Peningkatkan Hasil Belajar IPS Mengenal Makna Peninggalan Yang Berskala Nasional Dari Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V semester I MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 Januari 2015

Saya yang menyatakan



Bangun Setiyo Aji
NIM. 102335079



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR MENGENAL MAKNA
PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH YANG BERSKALA NASIONAL DARI
HINDU-BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH LAMUK
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Yang disusun oleh Saudara **Bangun Setiyo Aji, NIM.102335079**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 29 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang

Heru Kurniawan, S.Pd.M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004



Purwokerto, 03 Februari 2016
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan FTIK,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
a.n. Sdr. Bangun Setiyo Aji
Lamp : 3 ekslembar

Purwokerto, 15 Januari 2016

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Bangun Setiyo Aji
NIM : 102335079
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Judul : Peningkatkan Hasil Belajar IPS Mengenal Makna Peninggalan

Yang Berskala Nasional Dari Hindu-Budha Dan Islam Di

Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match*

Di Kelas V semester I MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan

Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd
NIP. 19640916 199803 2 001

MOTTO

وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ ۗ وَإِنَّ صَبْرًا لَّهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ﴿١٢٦﴾

“Dan jika kamu memberikan balasan, Maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu.” (Q.S. Al-Anfal :126)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (berilmu) beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujaadalah : 11)

IAIN PURWOKERTO

Persembahan

Ku sungkurkan dahiku di atas sajadah seraya mengucapkan syukur atas segala-Nya kupanjatkan ILAHI ROBBI.

Dengan kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada: sepasang mutiara hati yang memancarkan sinar cinta kasih yang tak pernah usai, yang mengayomi dan mengasihi setulus hati sebening cinta dan sesuci do'a (**Ayah dan Ibu**) restumu yang selalu menyertai setiap langkah tanpa berkesudahan memberiku semangat meniti masa depan dan dari jerih payahmu kesuksesanku berasal.

Special thanks to istri (**Sarifatut Tadhkirah**) anak tercinta (**Muh. Azam Arkan Wiratama**) Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS KOMPETENSI DASAR
MENGENAL MAKNA PENINGGALAN-PENINGGALAN SEJARAH
YANG BERSKALA NASIONAL DARI HINDU-BUDHA DAN ISLAM DI
INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *MAKE A
MATCH* DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH LAMUK KECAMATAN
KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

**Bangun Setiyo Aji
102335079**

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pembelajaran di MIM Lamuk Kejobong Purbalingga bahwa teknik pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik siswa, sehingga motivasi dan hasil belajar siswa untuk belajar relatif rendah. Mengingat hal tersebut, sebaiknya penyampaian pelajaran dengan model pembelajaran yang menarik sangat diharapkan, karena aktivitas belajar pada anak tergantung pada cara guru dalam menyampaikan pelajaran.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apakah penggunaan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Kompetensi Dasar Mengenal Makna Peninggalan-peninggalan Sejarah yang Berskala Nasional dari Masa Hindu, Budha Dan Islam Di Indonesia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016? Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kompetensi Dasar Mengenal Makna Peninggalan Sejarah Yang Berskala Nasional Dari Masa Hindu, Budha Dan Islam Di Indonesia Siswa Kelas V Semester I Di Mi Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Selanjutnya dianalisis dengan mengklasifikasikan data. Setiap analisis dinarasikan secara deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar ips. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil tes awal 60,38 pada siklus I menjadi 68,63 dan pada siklus II naik menjadi 75,45. Tingkat ketuntasan belajar juga meningkat dari tes awal yaitu 30,76%, pada siklus I menjadi 54,54% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,81%. Kesimpulan penelitian ini adalah Dengan penggunaan Model pembelajarn *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Kompetensi Dasar Peninggalan Sejarah pada Masa Hindhu-Budha dan Islam pada Siswa kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatn Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci :

Peningkatan Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS, Model Pembelajaran *Make A Match*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiyullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, Amin.

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada IAIN Purwokerto.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Aziz Wahyu Rakhmanto,S.Pd.I., selaku kepala MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sana.
11. Ibu Isna Suryani,S. Pd.I., selaku guru kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong yang menjadi teman kolaborasi dalam penelitian penulis.
12. Rekan-rekan guru MIM Lamuk (Pak Aziz, Bu umi, Bu Nur, Bu Sri, Bu Atik, Bu Isna, Bu Fitri) terimakasih atas motivasi dan dorongannya.
13. Ibu (Sarimah) dan Bapak (Warsito), Istri (Sarifatut Tadhkirah) dan anak tercinta (Muh. Azam Arkan Wiratama) terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan dukungan serta segala pengorbanannya.
14. Tidak lupa kepada Kaka dan Mba Yu yaitu Mas Ari dan Mba Lina yang sudah memberikan semangat, dukungan dan do'anya kepada penulis.
15. Segenap keluarga besar Mbah Turip yang sudah memberikan motivasi,bantuan secara moril dan materil (Mbah Putri, Uwa Turip/Sus, Uwa Tarno/Sihad, Lik Hadi/Salinah, Lik Parso/Sidar, Lik Anton/Muslinah, Mas

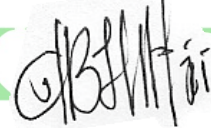
Heri, Mba Purwi, Mas Yanto, Mba Indri, Mas Kono, Mba Rina, Mas Urip, Mba Tanti, Anjar, Nia, Riska, Rendi, Yayan, Dll).

16. Segenap Ibu Mertua (Jariyah) dan Bapak (Wadahun), kami ucapkan Jazakalloh Khoir yang senantiasa memberikan do'a dan perhatian kepada penulis.
17. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 2010 (Dzikron, Desi, Aji, Atun, Eko, Irul, Hilda, Uci, Ia, Iam, Indra, Intan, Wahyu, Laisa, Latif, Lukman, Meri, Meti, Ni'mah, Nisa, Nur, Rina, Ratna, Rose, Ilham, Uus dan Yudi) yang selalu membantu penulis dengan ikhlas.
18. Semua pihak yang telah memberi, membantu, mendukung dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan "*Jazakumullah Khairati wa Saatiddunya wal Akhirah*". Semoga amal baik dan jasa-jasanya diberikan oleh Allah balasan yang sebaik-baiknya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Purwokerto, 14 Januari 2016

IAIN PURWOKERTO



Bangun Setiyo Aji

NIM. 102335079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	19
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	39

	D. Kerangka Berfikir	49
	E. Hipotesis Tindakan	51
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	53
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
	C. Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian	57
	D. Instrumen Penelitian	58
	E. Teknik Pengumpulan Data	59
	F. Analisis Data	61
	G. Indikator Keberhasilan	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Kondisi Awal	66
	B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	68
	C. Analisis Data	93
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran	99
	C. Kata Penutup	100
	DAFTAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Ips	25
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V Mi Muhammayah Lamuk	58
Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Guru	62
Tabel 3.3 Kategori Nilai Aktifitas Siswa	63
Tabel 3.4 Indikator Aktifitas Siswa	64
Tabel 3.5 Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Siswa	65
Tabel 4.1 Hasil Pra Siklus	67
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I	76
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I	77
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus I	79
Tabel 4.5 Observasi Siswa Siklus II	87
Tabel 4.6 Observasi Guru Siklus II	89
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus II	90
Tabel 4.8 Prosentase Hasil Pra Siklus	93
Tabel 4.9 Nilai Tes	94
Tabel 4.10 Ketuntasan	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Skema Silkus Pembelajaran	50
Gambar 2	Model Penelitian	55
Gambar 3	Diagram Hasil Belajar	93
Gambar 4	Diagram Ketuntasan Hasil Belajar	95
Gambar 5	Diagram hasil rata-rata observasi siswa	96
Gambar 6	Hasil Observasi Guru Dalam Pembelajaran	97



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Usaha peningkatan pendidikan diusahakan dengan berbagai macam cara, dalam hal tersebut orang tua merupakan hal yang sangat berpengaruh karena telah menanamkan nilai-nilai kehidupan demi masa depan anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Himpunan peraturan perundang-undangan, 2006:2)

Seperti yang dikatakan oleh A. Tabrani Rusyan (1997: 7-9) pengetahuan sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungan. Mata pelajaran Pengetahuan Sosial di SD/MI berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air dan bangsa serta memahami perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini. Sedangkan tujuannya adalah agar

siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang, siswa bangga sebagai bangsa Indonesia. Sedangkan sumber pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya berupa pajangan media di dalam kelas, tetapi memiliki sumber yang luas terkait dengan kemasyarakatan atau kehidupan sosial dengan beragam fenomenanya, termasuk lingkungan belajar siswa.

Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mampu membina suatu masyarakat yang baik, dimana anggota-anggotanya dapat berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya yang baik dikemudian hari

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa, karena Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau dan masa kini. Sulit rasanya membelajarkan IPS kepada anak usia Madrasah Ibtidaiyah, perlu dengan ketekunan, keuletan dan kesabaran serta Model yang tepat. Hal ini terjadi pada pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Lamuk.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga tidak selalu berjalan lancar. Banyak permasalahan yang ternyata menghambat

keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di antara permasalahan yang dihadapi guru IPS adalah (1) rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu, (2) rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (3) rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal atau mengingat materi pelajaran tertentu.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu yaitu ketika guru memberikan materi kerajaan kerajaan Hindu Budha di Indonesia, sebagian besar siswa masih merasa bingung terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dari 13 siswa kelas V, hanya ada 5 siswa yang mendominasi bisa menjawab, ada 5 siswa yang menjawab kurang tepat, dan 3 siswa hanya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan melalui tanya jawab.

Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan suasana kelas yang sangat gaduh seperti; berisik, dan bermain sendiri dengan temannya. Hal ini membuat suasana di kelas menjadi tidak nyaman untuk belajar.

Kemampuan siswa dalam menghafal atau mengingat materi pelajaran IPS juga rendah. Yaitu terbukti ketika kegiatan awal pembelajaran, sebagian besar siswa salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan tanya jawab langsung kepada siswa yang bertujuan untuk mengingat kembali akan materi yang sebelumnya yang sudah diberikan.

Menurut Ibu Nurhayati selaku guru kelas yang mengajar mata pelajaran IPS sekaligus Wali kelas V saat diwawancarai pada tanggal 18

Maret 2014, beliau mengatakan bahwa di MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga khususnya pada siswa kelas V dari pengalaman tahun ke tahun pada mata pelajaran IPS ada satu materi yang sulit dipahami oleh siswa yaitu pada materi “Peninggalan Sejarah”. Dari 13 siswa masih ada sebagian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hanya 8 siswa yang sudah mencapai KKM yang selebihnya belum mencapai.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka permasalahan mengenai rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS perlu segera diatasi. Jika tidak segera dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa dimana kemampuan memahami materi IPS tidak diperoleh secara maksimal. Itulah sebabnya, peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera dipecahkan.

Maka dari itu peneliti ingin mengadakan pemecahan masalah yang terjadi di MI Muhammadiyah Lamuk pada kelas 5 semester I. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penyebab peneliti menggunakan PTK yaitu dalam kegiatan pembelajaran IPS terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu (1) Guru hanya menggunakan metode ceramah, (2) Media pembelajaran yang digunakan hanya media buku dan papan tulis, (3) Siswa kurang antusias dan semangat belajar. Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya faktor guru hanya menggunakan metode ceramah, merupakan penyebab yang dominan. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses

pembelajaran. Terbukti dengan banyak siswa yang tidak mendengarkan gurunya menjelaskan materi, justru banyak siswa yang bermain sendiri dengan temannya.

Secara teoritik, permasalahan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS itu disebabkan karena faktor guru hanya menggunakan metode ceramah, maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu antara lain (1) Guru menggunakan Model pembelajaran kooperatif yaitu *make a match*. Menurut Slavin (1995), mengemukakan bahwa beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Model pembelajaran *make a match* adalah kartu-kartu yang terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut (Suprijono, 2009: 94). Jadi guru menyajikan materi kerajaan-kerajaan Hindu-budha dengan menggunakan kartu-kartu, kemudian guru membagi komunitas kelas menjadi tiga kelompok yaitu kelompok satu memegang kartu berisi pertanyaan, kelompok dua memegang kartu berisi jawaban dan kelompok ketiga menjadi kelompok penilai.(2) Guru menggunakan metode karyawisata. Jadi guru mengajak siswa pergi ke tempat-tempat wisata yang memiliki hubungan dengan materi yang sedang diajarkan yang bertujuan untuk siswa lebih berpartisipasi dan memahami materi tersebut, (3) Guru menggunakan media

gambar/foto, yaitu merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi dan merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis (Usman, 2002: 47). Sehingga dalam proses pembelajarannya, guru menyajikan gambar/foto tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. Dari kemungkinan solusi yang ada, peneliti lebih memilih solusi yang berupa guru menggunakan Model pembelajaran kooperatif yaitu *make a match*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *make a match* dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antar siswa dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Model pembelajaran *make a match* merupakan Model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
2. Ketika guru menggunakan Model pembelajaran *make a match*, guru juga dapat menggunakan media gambar/foto, dimana kartu-kartu yang berisi pertanyaan maupun berisi jawaban tersebut dapat berupa gambar/foto yang dibagikan setiap kelompok.
3. Penggunaan metode karyawisata sering kali membuat siswa lebih banyak bermain dibandingkan dengan siswa memperoleh materi dan pemahaman yang didapat. Penggunaan metode karyawisata juga membutuhkan waktu

dan tempat tertentu serta biaya yang tidak sedikit yang belum tentu setiap siswa mampu untuk membiayainya, dan jika semua biaya tersebut dibebankan kepada guru, maka akan memberatkan guru tersebut.

4. Tanpa terjun langsung ke lapangan, jika proses pembelajarannya mengesankan dan siswa merasa paham, maka siswa akan mudah untuk menguasai materinya.

Dari beberapa uraian di atas, sudah seharusnya permasalahan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS perlu segera diselesaikan melalui kegiatan PTK. Untuk mengetahui benar tidaknya penggunaan Model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS maka perlu diadakan penelitian. Dengan demikian, penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar IPS Kompetensi Dasar Mengenal Makna Peninggalan-peninggalan Sejarah yang Berskala Nasional dari Masa Hindu, Budha Dan Islam Di Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V Mi Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang judul penelitian tersebut di atas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi.

1. Peningkatan Hasil Belajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1470). Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya) adapun yang dimaksud dengan peningkatan pada penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2009:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemudian menurut Usman (Jihad, 2010:16-20), menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat hubungannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu dominan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Benjamin S. bloom (Jihad, 2010:15), untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkah penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar.

Dari beberapa definisi di atas hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan dan pemahaman setelah menerima pengalaman belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Learning

Menurut Slavin (2010:8), *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan strukturnya yang bersifat heterogen. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktifitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Menurut Suprijono (2011:54), *Cooperative Learning* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Keberhasilan belajar menurut model belajar ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik.

Dilihat dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kooperatif Learning yaitu suatu perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antar sesama yang teratur di dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

3. Tipe *Make a Match*

a. Pengertian *make a match*

Menurut Suprijono (2009:94-95), hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajarannya dikembangkan dengan tipe *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Sehingga pembelajaran dengan menggunakan tipe *make a match* dapat diartikan dengan bertukar pasangan, yaitu memberi siswa kesempatan untuk bekerjasama dengan orang lain menggunakan alat peraga kartu-kartu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semua permainan dalam pembelajaran akan menarik dan menimbulkan efek kreatif dalam pembelajaran. Aktifitas belajar dengan permainan akan memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih santai dan tidak membosankan. Peserta didik akan menjadi lebih berminat terhadap pelajaran yang disajikan. Kartu sendiri dapat diartikan sebagai media pembelajaran, alat peraga praktik, yang berfungsi memudahkan peserta didik dalam memahami konsep, sehingga hasil belajar peserta didik lebih baik.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal

mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam Kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2009:7).

Istilah *social studies* yang berasal dari istilah Bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi IPS. Perkembangan dan pengembangan IPS di Indonesia, ide-ide dasarnya banyak mengambil pendapat yang berkembang di Amerika Serikat (Sapriya, 2007:3). Pengertian IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Dilihat dari pengertiannya, IPS berbeda dengan Ilmu Sosial. IPS berupaya mengintegrasikan bahan/ materi dari cabang-cabang ilmu tersebut dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat sekeliling. Sedangkan Ilmu Sosial (*social sciences*), ialah ilmu yang mempelajari aspek-aspek kehidupan manusia yang dikaji secara terlepas-lepas sehingga melahirkan satu bidang ilmu (Sardjo, 2007:126).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu suatu mata pelajaran atau program studi yang ada di dalam kurikulum persekolahan.

Kurikulum adalah produk dari kebijaksanaan pemerintah hasil studi masyarakat yang selalu berubah. Kurikulum akan selalu berupa muatan yang berisi pesan nilai, norma, dan prinsip-prinsip moral yang sejalan dengan kebutuhan dan kepentingan pemerintah dan masyarakat (Sapriya, 2007:5).

5. MI Muhammadiyah Lamuk

MI Muhammadiyah Lamuk merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta milik yayasan Muhammadiyah yang berada di Desa Lamuk, Kecamatan Kejobong, dan Kabupaten Purbalingga.

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar IPS Mengenal Makna Peninggalan Yang Berskala Nasional Dari Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V semester I MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mengenal Makna Peninggalan Yang Berskala Nasional Dari Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Siswa Kelas V semester I MI Muhammadiyah Lamuk menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match*.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang tertulis di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dipecahkan dan dicari kebenarannya setelah melakukan proses penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah :
“Apakah penggunaan Model Kooperatif *Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Kompetensi Dasar Mengenal Makna Peninggalan-peninggalan Sejarah yang Berskala Nasional dari Masa Hindu, Budha Dan Islam Di Indonesia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS kompetensi dasar mengenal Kompetensi Dasar Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Budha Dan Islam Di Indonesia siswa kelas V semester I di MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru:
 - a. Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran.
 - b. Meningkatkan profesionalisme guru dalam menentukan metode dan Model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik mata pelajaran, materi pelajaran dan karakteristik siswa.

c. Mengembangkan kurikulum baik dalam aspek pengembangan materi, metode, media, dan alat evaluasi pembelajaran di kelas.

2. Bagi siswa:

Memperoleh pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga hasil belajar IPS akan meningkat.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka bertujuan mengetahui keaslian karya ilmiah. Pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari awal, akan tetapi umumnya telah ada acuan yang telah mendasarinya. Hal ini bertujuan sebagai titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu dirasakan perlu sekali meninjau penelitian yang telah ada. Tinjauan pustaka menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian-penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh saudari Mungkodatur Rohmaniah (2013), mahasiswi dari STAIN yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Sub Pokok Bahasan Ketampakan Alam Indonesia Melalui Penggunaan Ice Breaker Di Kelas MI Ma’arif Nu Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui deskripsi meningkatnya hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV MI Ma’arif Randegan kecamatan kebasen kabupaten banyumas dengan penggunaan ice breaker dalam pembelajaran IPS. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan

menggunakan model Ice Breaker dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 31,25 %, menjadi 56,25% (setelah diberi tindakan siklus I), dan 81,25% (Siklus II). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan ice breaker dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

Kedua, skripsi yang disusun oleh saudara Imam Subarkah (2013), mahasiswa dari STAIN yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peta dan Kelengkapannya Melalui Media Globe Pada Kelas IV Di MI Ma'arif Duwur Kuwarasan Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Peta dan Kelengkapannya melalui media Globe. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata yaitu 47%, menjadi 76% (setelah diberi tindakan siklus I), dan 94% (siklus II). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Globe dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Duwur Kuwarasan Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh saudari Pratitis Widadi (2012), yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Dengan Model Reading Guide Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun

Pelajaran 2011/2012”. Di dalam skripsi tersebut menyebutkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS sub pokok bahasan Bahasan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Dengan Model Reading Guide Pada Siswa Kelas V MI Ma’arif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012. Dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa penggunaan Model Reading Guide pada Siswa Kelas V MI Ma’arif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Hal tersebut di tunjukan dengan hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata yaitu 28%, emnjadi 55% (setelah diberi tindakan silkus I), dan 91% (Siklus II). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan Model Reading Guide dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Dengan Model Reading Guide Pada Siswa Kelas V MI Ma’arif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.

Jadi Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mungkodatur Rohmaniah, Imam Subarkah, dan Pratitis Widadi. Perbedaannya terdapat dimateri dan tempat yang diteliti. Sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah “Peningkatkan Hasil Belajar IPS Kompetensi Dasar Peninggalan Sejarah pada Masa Hindu, Budha Dan Islam Di Indonesia Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V semester I MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab I memuat Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat Landasan Teori yang meliputi Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS, Model Kooperatif Tipe *make a match*, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III memuat Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisa Data dan Indikator Keberhasilan.

Bab IV memuat tentang hasil dan pembahasan yang meliputi kondisi awal, hasil penelitian siklus 1, hasil penelitian siklus II, pembahasan tiap siklus dan antar siklus.

Bab V memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian sebagaimana dijelaskan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa: "Dengan penggunaan Model pembelajarn *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Kompetensi Dasar Peninggalan Sejarah pada Masa Hindhu-Budha dan Islam pada Siswa kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajarn 2015/2016".

Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil akhir siklus yaitu pada siklus I terdapat 6 siswa tuntas (54,54%) naik 27,27% dari pra siklus siswa yang hanya tuntas 3 siswa (27,27%) serta ketuntasan pada siklus II adalah 9 siswa tuntas (81,81%) naik 27,27% dari hasil siklus I.

Hasil observasi pembelajaran siswa juga mengalami kenaikan, hal ini ditandai dari akhir siklus I terdapat 1 siswa (9,09%) yang dikategorikan buruk, 7 siswa (63,63%) termasuk kategori cukup, dan 3 siswa (27,27%) masuk kategori baik. Pada siklus II sebanyak 4 siswa (36,36%) termasuk kategori cukup, dan 7 siswa (63,63%) termasuk kategori baik.

Serta meningkatnya aktifitas guru dalam pembelajaran, pada akhir siklus I diperoleh rata-rata 2,38 dengan kategori baik. Pada akhir hasil observasi atau pada siklus II terhadap guru dalam pembelajaran sangat baik dengan rata-rata 2,86 yaitu termasuk kategori baik.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Muhammadiyah Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Untuk Guru MI Muhammadiyah Lamuk, hendaknya selalu meningkatkan khasanah keilmuan tentang metode atau model yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga akan lebih bersemangat jika menjalani sistem pembelajaran yang bervariasi.

2. Bagi Siswa

a. Bagi Siswa MI Muhammadiyah Lamuk, hendaknya belajar dengan lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain sehingga prestasi belajarnya yang terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan.

b. Hasil baik yang sudah dicapai harus dipertahankan serta jangan pernah berfikir bahwa IPS itu sulit, tapi percayalah bahwa semua hal mudah jika kita berfikir bahwa suatu hal tersebut itu mudah.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, berkat ridha Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan PTK ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purbalingga, 13 Desember 2015
Penulis



Bangun Setivo Aji
NIM. 102335079

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Ghony, M.Djunaidi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Gunawan, Rudi. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi)*. Bandung: ALFABETA. 2013.
- Hartono, Rudi. *Ragam model mengajar yang mudah diterima murid*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. 2014.
- Isjoni. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Lie, A. *Cooperative Learning (Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta: PT Gramedia. 2006.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2002.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Rosdijati, N. dkk. *Panduan PAKEM IPS SD (mengajar IPS dengan Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. PT. Glora Aksara Pratama. 2010.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Rusyan, A. Tabrani, *Pedoman pengajaran pengetahuan sosial*. Jakarta: inti media. 1997.
- Saminanto. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: Rasail Media Group. 2011.
- Sapriya, dkk *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan. 2007.
- Sardjyo. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.

- Slavin, R. E. *Cooperativ Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media. 2010.
- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Subur. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Stain press. 2014.
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta,2010.
- Suprijono, A. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- UU 20 Tahun 2003. *Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah Ritentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara. 2010.
- Usman M. Basyiruddin dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- <http://nurani-mustintin.blogspot.co.id/2012/03/pembelajaran-kooperatif-tipe-make-match.html>,

IAIN PURWOKERTO